

**Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo**

Gus Muhdlor Ajak Aisyiyah Sidoarjo Berperan Turunkan Stunting

Hadiri Musyda ke 12 di Trawas

Sidoarjo, Memo X

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali menghadiri Musyda ke 12 PD Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo yang digelar Hotel Grand Whiz Trawas, Mojokerto, Sabtu (06/05/2023) malam. Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini didukung memberikan sambutan. Bupati Sidoarjo menyampaikan beberapa pesan kepada organisasi perempuan Muhammadiyah itu.

Gus Muhdlor menyampaikan suksesi atau perubahan dalam suatu organisasi adalah hal yang biasa. Namun menurutnya yang perlu dicatat dari perubahan itu adalah melanjutkan hal baik

yang dilakukan sebelumnya. Hal ini dimintanya dapat dijaga dan ditingkatkan.

"Menjaga Aisyiyah yang sudah baik dan mengadopsi inovasi-inovasi yang baik termasuk dalam membangun Kabupaten Sidoarjo harus menjadi agenda di Musyda kali ini," ujar Gus Muhdlor di tengah ratusan peserta Musyda.

Selain itu, Gus Muhdlor juga berpesan kepada Aisyiyah Sidoarjo dapat terus bersinergi dengan Pemkab Sidoarjo. Dukungan Aisyiyah Sidoarjo terhadap program pembangunan di Kabupaten Sidoarjo sangat diperlukan. Salah satunya, dukungan terhadap penuntasan permasalahan

stunting.

"Perintah Pak Presiden beserta semua jajarannya hari ini yang harus dijawab Kabupaten Sidoarjo adalah permasalahan stunting. Itu harus diselesaikan dikerjakan secara bersama-sama," pinta Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Gus Muhdlor menilai meski angka stunting di Kabupaten Sidoarjo masih lebih rendah dari nasional, namun angkanya cukup tinggi. Banyak faktor penyebabnya. Bukan hanya karena tentang kurang gizi. Namun diantara penyebabnya adalah dampak lingkungan maupun makanan yang tidak sehat sampai tingkat pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif yang masih rendah.

"Ada satu yang harus dijawab Aisyiyah adalah edukasi menjadi ibu. Hal yang mulai ini berdasarkan datanya di Kabupaten Sidoarjo miris sekali. Ibu yang memberi ASI eksklusif hanya 10 persen saja," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini. Untuk itu, Gus Muhdlor



MUSYDA - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyampaikan pesan saat Musyda ke 12 PD Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo yang digelar Hotel Grand Whiz Trawas, Mojokerto, Sabtu (06/05/2023) malam.

meminta peran Aisyiyah dalam menuntaskan permasalahan stunting di Kabupaten Sidoarjo. Semua pihak juga diminta untuk berperan dalam mencegah kenaikan angka stunting. Seperti halnya dukungan perusahaan untuk dapat mencegah faktor penyebab stunting itu.

"Kita akan secepatnya membuat edaran bahwa industri di Kabupaten Sidoarjo harus menyiapkan ruang laktasi sekaligus freezer untuk menyimpan ASI itu," jelasnya.

Gus Muhdlor menguraikan upaya Pemkab Sidoarjo sangat masif dalam menuntaskan permasalahan stunting. Kemarin telah dibentuk Tim Pendamping Keluarga (TPK) dengan jumlah 1.603 orang. Sehingga total keseluruhannya 4.812 kader yang ada. Tugasnya untuk melakukan pendampingan terhadap keluarga yang memiliki kerawanan terhadap stunting. Namun jumlah TPK ini dirasa masih cukup berat untuk menuntaskan stunting di Kabupaten Sidoarjo.

"Kecuali terdapat peran serta dari organisasi Aisyiyah. Ini akan cukup berat (penganganan stunting) kecuali Aisyiyah, Muslimat dan Fatayat memberi edukasi yang masif kepada semua warga Sidoarjo. Khususnya calon pengantin agar tidak beresiko stunting," urainya.

Di akhir sambutannya Gus Muhdlor mengucapkan selamat melaksanakan Musyda ke 12 Aisyiyah Sidoarjo. "Kami berharap Musyda bukan hanya melahirkan sosok pemimpin yang baik, tapi juga program-program yang baik pula," tandasnya.

Sementara salah satu agenda Musyda Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo kali ini pemilihan Ketua PD Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo periode 2023-2027. Selain Ketua PD Aisyiyah Kabupaten Sidoarjo Siti Zubaidiyah yang hadir, Musyda selama dua hari ini juga dihadiri Ketua PD Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo Prof Dr Adzo ul Milal, Ketua DPRD Sidoarjo Usman serta Sekretaris PW Aisyiyah Jawa Timur Nur Mukaromah dan Ketua PC Muslimat NU Sidoarjo Ainun Jariyah. (par/wan)

Pemilihan desainer muda Bojonegoro kembali hadir

PEMILIHAN
Duta Wisata

puan di bidang fashion desainer, karya busananya akan digunakan oleh 30

Bupati Apresiasi Wisudawan SMAN 4 Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Bupati Sidoarjo memberikan apresiasi yang sangat tinggi wisudawan Siswa SMAN 4 Sidoarjo tahun ajaran 2022/2023. Wisudawan dinilai berhasil melewati fase-fase awal yang kritis, dan siap melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Apalagi yang diterima PTN (Perguruan Tinggi Negeri) jalur SNBP (Seleksi Nasional Berbasis Prestasi) 2023 sebanyak 106 siswa dan 19 siswa di Poltek.

Apresiasi tersebut diungkapkan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, S.IP saat menghadiri Purnawidya Adhitama ke XXVII SMA Negeri 4 Sidoarjo, pada akhir pekan (6/5/2023) di Gedung Serba Guna SMA Negeri 4 Sidoarjo, dengan didampingi Kepala SMAN 4 Sidoarjo Dr. Imam Jawahir, M.Pd.

Bupati Sidoarjo Muhdlor yang alumni SMAN 4 Sidoarjo sangat merasa bangga menjadi bagian dari sekolah tersebut. Dirinya mengucapkan selamat kepada peserta

didik yang telah melewati fase awal kehidupan dan sebentar lagi melewati fase-fase kritis. Dimana lulus SMA meneruskan waktu kuliah adalah waktu terbaik.

"Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para siswa yang wisuda

hari ini, telah lewat fase awal kehidupan dan akan melanjutkan jenjang kuliah, memastikan bahwa waktu kuliah setelah SMA berhasil sama dengan keberhasilan," ucapnya.

Ia juga mengatakan bahwa menjadi keluarga besar SMAN 4 Sidoarjo jangan merasa inferior.



Bupati Sidoarjo saat memberi penghargaan pada wisudawan SMAN 4 Sidoarjo.

Buktinya nyata, bahwa lulusan dari SMAN 4 Sidoarjo kini menjadi bupati Sidoarjo.

"Berdiri di sini rasanya bernostalgia kembali lagi, serta jangan merasa malu dan selalu percaya diri bahwa ada alumni SMAN 4 bisa menjadi tokoh penting di Kabupaten Sidoarjo. Saya yakin kalian lebih potensial ke depan dan alumni siswa SMAN 4 Sidoarjo ini saya harapkan bisa guyub rukun dan bisa saling berkolaborasi satu sama lain," harapnya.

Bupati Muhdlor juga meminta para lulusan untuk menjaga nama baik almamater serta jalin networking/jaringan yang luas untuk dapat berkembang dan bisa survive. Disampaikan untuk bisa hidup survive ditentukan networking. Dan ia berharap lulusan ini bisa mewarnai kehidupan berbangsa dan bernegara serta beragama di Kabupaten Sidoarjo. Serta emberikan wama yang baik sebagai generasi emas saat ini.

"Titip jaga nama baik sekolah,

jangan sampai tercoreng. Lalu tingkatkan jaringan/networking yang luas, jalin komunikasi antar alumni, jangan minder, jangan takut teruslah bergerak masih banyak tantangan yang harus dicapai lagi banyak proses yang harus dilalui jadi generasi emas ke depan yang mengharumkan nama SMAN 4 Sidoarjo," harap Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor.

Sementara itu Kepala Sekolah SMAN 4 Sidoarjo Imam Jawahir berpesan kepada para wisuda untuk menjaga akhlak mulia. Selain itu, ia meminta interaksi sosial alumni seperti ini tidak boleh lemah. Harus dapat berteman dengan banyak orang atau berkolaborasi dan networking. Tidak bekerja sendiri karena menurutnya jamanya sudah berbeda. "Akhlaq mulia inilah yang harus terus dilanjutkan bagi peserta didik ini biar tidak lupa, karena akhlak mulia ini yang akan membawa

dampak positif bagi masa depan anak-anak sendiri" pintanya.

"Yang lebih penting lagi yang kami harapkan alumni ini harus terbentuk suatu kolaborasi networking/ jaringan komunikasi yang kuat yang bisa memberikan informasi, pengetahuan dan pengalaman serta berjuang terus dari sisi keilmuan yang utama," tambahnya.

Dikatakannya juga bahwa lulus bukanlah tanda selesai belajar. Tetapi harus terus belajar dan belajar terutama belajar berkolaborasi, bekerjasama dan berkomunikasi dengan siapapun. Disampaikan untuk wisudawan angkatan ke-27 tahun 2023 ini ada sebanyak 433 siswa. Sedangkan 106 siswa diterima di Perguruan Tinggi Negeri. Dipintanya bagi alumni SMAN 4 Sidoarjo untuk jangan malu menjadi alumni SMAN 4 Sidoarjo. Salah satu bukti kekuatan SMAN 4 Sidoarjo adalah bupati Sidoarjo merupakan lulusan dari SMAN 4 Sidoarjo. [ach.why]

HARIAN
Bhirawa

Realisasi BPHTB Baru Capai Rp 132 M

KOTA-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menargetkan penerimaan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp 360 miliar pada tahun ini. Namun, hingga bulan ini, data dari Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) menunjukkan bahwa realisasi penerimaan BPHTB mencapai Rp 132 miliar.

Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono mengatakan, BPHTB merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting untuk mendanai berbagai program pembangunan di

Sidoarjo. Dia berharap penerimaan BPHTB bisa meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi nasional.

"Sejak tahun lalu geliat properti di Sidoarjo sudah mulai membaik," ujarnya.

Dia menegaskan pihaknya akan terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penerimaan BPHTB. Salah

satunya adalah dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Yakni mengenai pentingnya membayar BPHTB secara tepat waktu dan sesuai

● Ke Halaman 10



ZAINUL FAJAR/RADAR SIDOARJO

TUMBUH: Deretan rumah contoh yang ada di Perumahan di Kecamatan Buduran.



Realisasi BPHTB...

dengan aturan yang berlaku.

Ari menilai, pertumbuhan perolehan pajak yang mulai membaik ini juga dapat memperlihatkan bahwa aktivitas ekonomi di Kabupaten Sidoarjo

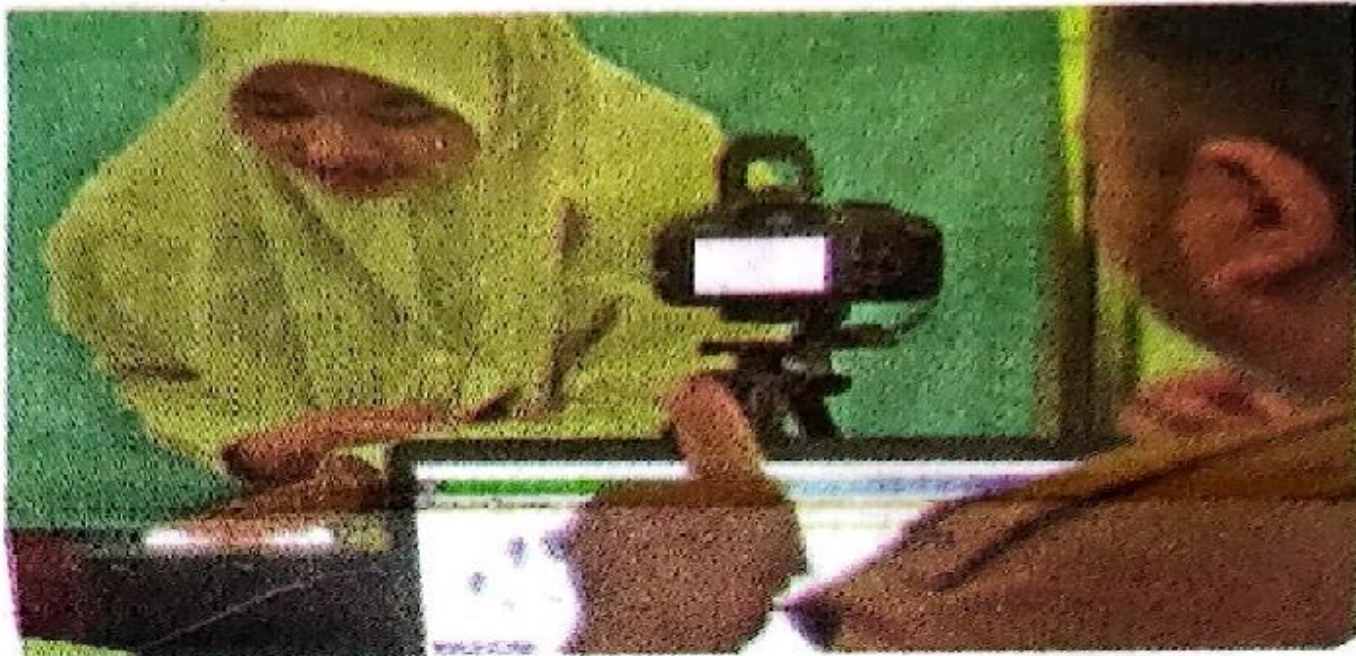
juga kian membaik. "Serta dapat dilihat bahwa pada triwulan 1 BPHTB merupakan pos penyerapan anggaran terbesar," katanya.

Menurut Ari, hasil pajak yang didapatkan dari para wajib pajak juga memiliki beragam manfaat di berbagai sektor

kehidupan masyarakat. Pihaknya juga turut mengapresiasi seluruh wajib pajak yang telah membayar pajaknya tepat waktu. Dengan taat membayar pajak, masyarakat juga dapat berkontribusi langsung untuk meningkatkan nilai pertumbuhan ekonomi. (nis/vga)



DISPENDUKCAPIL



BERTAHAAP: Pelayanan jemput bola Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di SMKN 2 Buduran.

Aktivasi IKD Baru 1,5 Persen, Manfaatkan Jemput Bola

KOTA-Pelayanan aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) terus berlanjut. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo bahkan melaksanakan sistem jemput bola agak hasilnya lebih maksimal.

Kepala Dispendukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma mengatakan, hingga saat ini sudah ada 24.213 orang yang sudah aktivasi IKD. Angka itu masih terbilang kecil dibandingkan jumlah total warga Sidoarjo. ● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Aktivasi IKD Baru...

“Baru 1,5 persen,” katanya.

Meski begitu, pihaknya terus berupaya menggenjot aktivasi IKD melalui kegiatan jemput bola. Setiap pekan

ada beberapa lokasi yang menjadi sasaran. Mulai dari sekolah hingga balai desa. Tidak hanya untuk aktivasi IKD, pelayanan jemput bola juga bisa dimanfaatkan untuk layanan administrasi kependudukan lainnya.



Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Damroni Chudlori mengapresiasi Dispendukcapil yang mulai gencar melakukan jemput bola pelayanan IKD. Dia mengatakan bahwa jemput bola menjadi solusi optimalisasi program IKD di wilayah-wilayah yang jauh dari pusat kota. Bahkan di kota pun, pelayanan jemput bola ini juga perlu diop-

timalkan sesuai kondisi di lapangan. Dia juga mengimbau masyarakat agar aktif dalam mengaktivasi identitas kependudukan digital masing-masing. Menurutnya, jika masyarakat harus datang ke kantor Dispendukcapil untuk mengaktifkan IKD akan dibutuhkan waktu yang lama. “Selain itu, aktivasi IKD hanya

dapat dilakukan oleh petugas dan menggunakan perangkat milik Dispendukcapil,” ujarnya. Menurut dia, IKD akan memudahkan dalam hal pendataan pemilih pemilu. Selain itu, bagi pegawai negeri, IKD juga memuat kartu pegawai sehingga sangat membantu dalam berbagai keperluan. (nis/vga)



Bentuk Pansus XIX untuk Bahas Raperda Pengarusutamaan Gender

KOTA-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tengah mempersiapkan rancangan peraturan daerah (Raperda) terkait pengarusutamaan gender. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menjamin hak-hak perempuan, disabilitas, dan masyarakat yang termarginalkan.

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, Raperda tersebut juga

akan mewadahi partisipasi masyarakat dari semua elemen. "Termasuk dalam menentukan arah pembangunan daerah," katanya.

Subandi menekankan bahwa pentingnya menjamin hak-hak perempuan, anak, disabilitas, dan kelompok rentan lainnya agar tidak termarginalkan dalam penataan perangkat daerah.

Untuk membahas raperda itu, legislatif membentuk Pansus XIX. Ketua DPRD Sidoarjo Usman mengatakan, raperda tersebut akan menjadi jembatan untuk mewadahi aspirasi masyarakat dan melibatkan seluruh komponen masyarakat. "Agar ikut andil dalam menentukan arah pembangunan daerah tanpa memandang gender," imbuhnya.

Selain itu, Raperda tersebut selaras dengan upaya pemerintah daerah dalam melakukan pengarusutamaan gender dan melibatkan kalangan perempuan serta kelompok rentan lainnya. Dia meminta pansus segera melakukan pembahasan. Meski masa kerja pansus ditarget selesai pada Mei 2024. "Bisa diselesaikan tahun ini," pungkasnya. (nis/vga)



TEGAS: Petugas saat melakukan pembongkaran di sejumlah jamban helikopter yang ada di Krembung.

ZAINA, FAKIRADARI SIDOARJO



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Geruduk Rumah Ketua HPP

Pedagang Pasar Larangan Keluhkan Lapaknya Sepi Sejak Direlokasi

SIDOARJO - Perwakilan Pedagang Pasar Larangan, Candi geruduk rumah Ketua HPP (Himpunan Pedagang Pasar) Kabupaten Sidoarjo di Desa Kenongo, Tulangan, Minggu malam (7/5). Mereka mengeluh sejak 5 direlokasi ke tempat penampungan baru yang dibuatkan lapak sosoran dari atap galvalum yang menempel dipagar tembok sebelah barat dagangan-nya sepi karena tak laku.

Ketua HPP Kabupaten Sidoarjo, H. Nur Hasan Zakaria, SE kepada Duta mengatakan bahwa para pedagang yang sudah bersedia pindah sejak 5 bulan lalu mengeluh sepi. Dagangannya sejak pindah dari halaman Pasar Larangan depan ruko-ruko ditempat yang baru malah tidak ada pembeli.

"Sehingga mereka merasa rugi dan ekonominya jadi lesu tidak bisa untuk mempertahankan hidup. Tidak bisa membiayai kebutuhan sehari-hari. Tidak bisa

membiayai hidup anak istri. Kasihan kan mereka. Sampai malam-malam mereka menggeruduk rumah saya untuk musyawarah dan mencari solusi," ujar H. Nur Hasan Zakaria, Senin (8/5).

Para pedagang yang bersedia terlebih dahulu pindah lapaknya. Merasa diprank (dikhianati) oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Sebab, setelah 5 bulan berhasil merelokasi sebagian pedagang, para pedagang yang bandel tetap berjualan di halaman Pasar Larangan depan ruko-ruko.

"Hal ini lah yang menjadi kendala. Sehingga penataan pedagang seakan setengah hati. Kalau masih ada pedagang yang menjual didepan, maka yang pindahan menjadi sepi. Ini kan jadi masalah. Mohon dengarkan kan lah suara kami, jeritan kami, Pak Kadisperindag, Pak Bupati Gus Muhdlor dan Pak

Wabup Abah Subandi," keluh H. Nur Hasan Zakaria membela para pedagang.

Untuk berjuang melalui parlemen DPRD Sidoarjo sudah dilakukan oleh H. Nur Hasan Zakaria bersama pengurus HPP Pasar Larangan dibulan ramadhan. Mereka ditemui Komisi B, Komisi A, dua pimpinan dewan, Dr. H. Emir Firdaus, ST, MM (Fraksi PAN) dan H. Kayan, SH (Fraksi Gerindra). Yang mengundang Disperindag dan OPD terkait. Namun hingga saat ini, penataan pedagang belum ada action-nya. • dar

Perwakilan pedagang Pasar Larangan yang direlokasi 5 bulan lalu lapaknya sepi. Mereka geruduk rumah Ketua HPP Kabupaten Sidoarjo, H. Nur Hasan Zakaria di Desa Kenongo, Tulangan, Minggu malam (7/5).

DARIPANTO/DUTA



DUTA

MAGSIBURAH

Pemasangan Traffic Cone Dikeluhkan Driver Online dan Pengemudi

SIDOARJO - Terlihat didepan KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Delta Makmur, warung ASIK, dan juga depan Pujasera Bambu Sedap belakang Lapas kelas IIA Sidoarjo terlihat dipasang pembatas (Traffic Cone) atau yang biasa disebut sebagai kerucut lalu lintas merupakan perangkat yang digunakan untuk pengaturan lalu lintas.

Hal ini dikeluhkan beberapa pengemudi. Pasalnya baru beberapa hari taman belakang Lapas ditanami bunga dan tumbuhan jenis hias oleh dinas terkait dimungkinkan agar tidak mengenai tanaman.

Keluhan disampaikan sumber duta, ini terkesan sebagai larangan jalan digunakan parkir mobil, kendaraan roda empat (R4). Pasalnya setiap harinya jalan tersebut terkadang dipenuhi (dibuat) parkir bagi pengemudi yang ingin santai di warkop maupun warung nasi. Baik driver pribadi maupun driver online yang ngetem menunggu orderan, guna mencari nafkah, diungkapkan Rahmad Hanafi (43) perwakilan driver online.

"Seolah - olah dikuasai milik pribadi, intinya merugikan orang lain karena itu fasum (jalan tersebut yang diberi pembatas traffic cone, apalagi disini ada juga tempat makan, ada juga makam yang notabene banyak

mobil bila ada pemakaman dan acara seperti tadi mas," ungkap Rahmad Hanafi dibenarkan beberapa driver online yang sedang ngetem.

Kan banyak driver online yang biasa ngetem disini mas, untuk stanbay mencari orderan dan kesusahan cari tempat parkir terlebih bila ada pemakaman dan kegiatan lain di makam yang banyak mobilnya juga susah parkir bagi mereka.

Harapan kami kalau bisa dikembalikan seperti semula (tanpa ada tanda pembatas) dan kalau misalkan tidak boleh dibuat parkir ya dipasang tanda larangan parkir atau dipagar, jangan seperti itu," pungkash Rahmad Hanafi perwakilan driver online warkop belakang Lapas Sidoarjo.

Keluhan juga disampaikan beberapa pengemudi lain, LH yang biasa nyantai di warkop dan warung nasi belakang Lapas sangat menyayangkan adanya traffic cone tersebut. Hal ini seakanakan melarang, padahal disitu tidak ada larangan mobil berhenti sementara atau parkir. Kebetulan saya terkadang memarkir mobil disekitar situ, ucapnya.

Lain lagi disampaikan penjaga Pujasera bambu Sedap, Ridwan (43) mengatakan, semenjak adanya pemasangan tanda traffic cone atau barrier apalah, para pengemudi mobil

tidak bisa lagi parkir disitu, belakang lapas guna sekedar berteduh ataupun menikmati secangkir kopi maupun makan di warung kan banyak disitu.

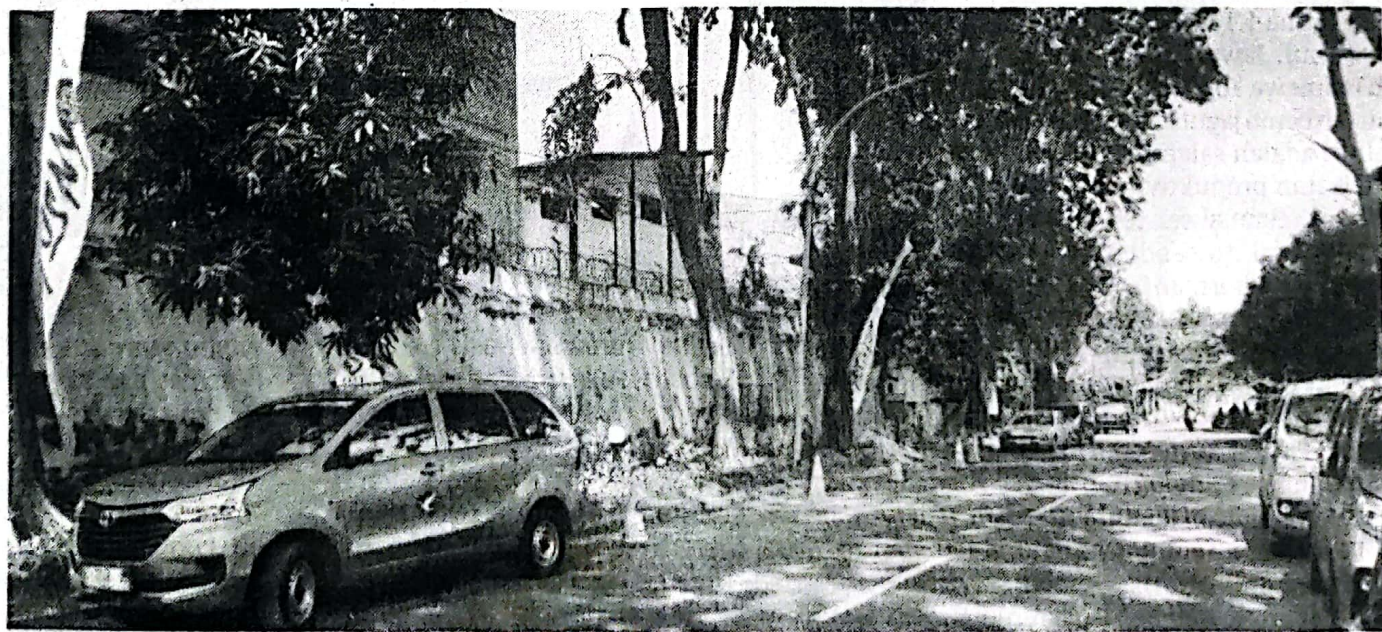
"Setahu saya sudah dua tiga hari kurang lebih, Rabu atau Kamis habis pembersihan taman dari DLHK besoknya langsung muncul seperti ini (pemasangan pembatas ini)," ungkap Ridwan.

Saya pikir apa takut tamannya terganggu atau rusak. Karena biasanya buat parkir terutama anak - anak grab (driver online) kasihan mereka susah cari tempat parkir, seharusnya tidak seperti ini diberi tanda pembatas itu.

Padahal parkir liar kan masih banyak kenapa disini untuk santai diberi tanda traffic cone (pembatas sementara).

Harapannya tidak usah dipasang tanda gitu, mending dipagar sekalian biar lebih rapi dan aman tanamannya kalau memang tidak boleh dibuat parkir mobil jalan tersebut.

"Satu lagi jalan depan Puskesmas ke arah DKT itu kalau mobil papasan karena banyaknya parkir mobil tidak kelihatan. Itu yang mestinya diatur atau diberi tanda atau kaca seperti spion dan malah macetnya sering disitu bisa membahayakan pengguna jalan lain apalagi tikungan tidak kelihatan mas," pungkash Ridwan. • loe



Pemasangan traffic cone di jalan umum belakang Lapas kelas IIA Sidoarjo Senin (8/5/23).

LOETFI/DUTA

DUTA

Percasi



DARYANTO/DUTA

Para atlet Catur mengikuti seleksi Cabor Catur untuk hadapi Porprov VIII dipersiapkan untuk pertahankan Juara Umum di aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo, Minggu (7/5).

Seleksi Atlet Hadapi Porprov

SIDOARJO - Seleksi Porprov VIII Cabor (Cabang Olahraga) Catur digelar digedung Aula Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo. Seleksi atlet Cabor Catur ini digelar 2 hari, hari ini dan 21 Mei mendatang.

Cukup antusias peserta yang mengikuti seleksi Porprov VIII kali ini. Ada sebanyak 50 peserta yang diuji bertanding guna bisa mengikuti Porprov VIII yang mewakili Sidoarjo Cabor Catur di Mojokerto Tahun 2023 ini.

Ketua Percasi Kabupaten Sidoarjo, Yusuf Satriyono mengatakan bahwa Tahun 2019 dan Tahun 2022, Kabupaten Sidoarjo pada Porprov sebagai Juara Umum. Cabor Catur terus menjuari. Untuk itu ia bersama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo harus bisa untuk mempertahankan.

"Kabupaten Sidoarjo dua kali berturut-turut sebagai Juara Umum. Kita harus bisa mempertahankan juara umum tersebut," ungkap Ketua Percasi Kabupaten Sidoarjo yang akrab disapa Yoyok ini.

Seleksi yang digelar 7 Mei 2023, akan menyeleksi atlit-atlit handal. Dan seleksi berikutnya pada 21 Mei 2023 akan menyeleksi hingga akhir. Akan di sisakan sebanyak sesuai kebutuhan yang akan mengikuti Proprov VII. Saat ini Percasi Sidoarjo sudah mempunyai 6 atlit internal. ● dar

Ning Sasha Ajak Jaga Ukhuwah Islamiyah di Kalangan Anggota TP PKK

Sidoarjo, Memo X

Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor selalu mengajak anggotanya untuk senantiasa menjalin ukhuwah islamiyah dengan menjaga silaturahmi. Hal ini seperti halnya saat menggelar halal bi halal bagi anggota TP PKK se Kabupaten Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa, Senin (08/05/2023).

Istri Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Ning Sasha ini mengatakan hubungan dengan manusia harus selalu dijaga. Ukhuwah islamiyah harus selalu dipertahankan dan silaturahmi harus tetap dijalin. Menurutnya, hal itu yang paling penting untuk menjaga kerukunan beragama.

"Rezeki tidak selalu berupa uang, tetapi juga persaudaraan dan silaturahmi menjadi rezeki yang sangat mulia," ujar Ning Sasha kepada Memo X, Senin (08/05/2023).

Ning Sasha menjelaskan setiap insan harus bisa saling memaafkan. Dengan begitu ampunan Allah akan turun kepada hambanya. Baginya, meminta maaf kepada Allah SWT lebih mudah daripada meminta maaf kepada manusia. Namun, meminta maaf kepada sesama manusia wajib dilakukan jika ingin mendapat ampunan dari sang pencipta.

"Paling susah ketika bersalah pada seseorang dan belum tentu orang itu benar-benar bisa memaafkan. Maka Allah SWT pun tidak akan memberi ampunan sebelum mendatangi dan meminta



SILATURRAHMI - Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor mengajak anggotanya untuk menjalin ukhuwah Islamiyah dengan menjaga silaturahmi seperti saat menggelar halal bi halal anggota TP PKK se Kabupaten Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa, Senin (08/05/2023).

maaf secara langsung kepada yang bersangkutan," ungkap Alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Karena itu, lanjut Ning Sasha menjaga ukhuwah Islamiyah menjadi hal penting. Seperti pada momen Idul Fitri ini dapat digunakan untuk saling memaafkan. Menurutnya, pada hakikatnya Idul Fitri adalah manusia kembali bersih secara jiwa raga. Secara pribadi maupun organisasi PKK Kabupaten Sidoarjo.

"Kami mengucapkan permohonan maaf dan semoga Allah SWT senantiasa menerima amal ibadah yang dilampaui bersama.

Semoga yang kita dapatkan hari ini bisa bermanfaat bagi kita, bagi keluarga dan lingkungan kita. Mari bersama-sama bergandengan tangan melakukan kebaikan-kebaikan demi kebaikan Sidoarjo," tegas alumni Fakultas Hukum, Unair Surabaya ini.

Sementara dalam kesempatan ini ada pembagian paket Sembako bagi para lanjut usia (Lansia) dan kaum duafa sebanyak 20 paket. Bantuan ini berasal dari dana jimpitan (infaq) yang dikumpulkan saat pengajian rutin. Penyaluran itu, Bagi Ning Sasha menjadi amanah bagi pengurus

TP PKK Sidoarjo untuk dapat menyalurkan kepada yang benar-benar berhak mendapatkan dan dilakukan secara transparan dan tanggung jawab.

"Hari akan kita sudah berikan santunan kepada ibu-ibu Lansia dan dhu'afah yang diundang hari ini. Karena ini menjadi amanah bersama-sama. Semoga kita semua dapat bersama-sama menjalankan program pemerintah khususnya membangun Sidoarjo menjadi Kabupaten yang jauh lebih baik lagi," tandasnya. (par/wan)

Pedangdut Lara Silvy

Konsisten Hasilkan Karya, Berikan Inspirasi untuk Anak Muda

Konsistensi membangun karya dalam dunia musik adalah langkah terbaik yang banyak dilakukan oleh penyanyi terkenal di Indonesia. Salah satunya penyanyi asal Kota Delta, Lara Silvy.

PENYANYI dangdut muda berbakat tersebut menegaskan bahwa ia lebih memilih untuk fokus membangun karya-karyanya daripada terjebak dalam gimik dan sensasi yang hanya bersifat sementara.

Menurut dara cantik kelahiran 1995 tersebut, konsistensi adalah kunci untuk mencapai kesuksesan

ZAINUL FAJAR, Wartawan Radar Sidoarjo

jangka panjang di industri musik tanah air.

Ia menyadari bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, ia perlu fokus dan konsisten dalam membangun karirnya. Terlepas dari godaan untuk terlibat dalam gimik dan sensasi yang hanya bertahan sesaat.

"Dalam dunia musik apalagi di Indonesia, konsisten dalam

membangun image Lara Silvy seperti ini memang tidak mudah. Tapi saya pikir, ini juga menjadi modal bagi saya untuk tetap eksis di dunia tarik suara," ungkap penyanyi murah senyum itu.

Wanita yang sempat banting setir dari dunia modeling ke industri musik ini juga telah menunjukkan potensinya sebagai penyanyi dengan suara yang merdu. Dia juga memiliki bakat bermusik yang luar biasa.

Beberapa single lagu yang ia tulis sendiri seperti "Negotiation", "Lara" dan "Call me" juga banyak mendapatkan

● Ke Halaman 10



Lara Silvy



Konsisten Hasilkan Karya,...

respon positif dari pendengar musik Indonesia.

Tak hanya itu, saat disinggung, tentang kenapa tak pernah memunculkan sosok pria di media sosialnya, wanita berumur 28 tahun ini mengaku memang tak pernah berniat untuk mengekspose.

"Belum ada target untuk kapan menikah, minta doanya saja yang

terbaik buat Lara. Dan saat ini Lara juga masih ingin fokus berkarya aja sih," terangnya.

Dalam rangka mencapai tujuannya, Lara akan terus berusaha keras untuk menghasilkan karya-karya yang berkualitas dan bisa dinikmati oleh banyak orang.

Ia juga berharap dapat memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk terus berkarya dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. (*vga)

